

BAB V

ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA

Pada bab ini, data yang diperoleh peneliti berasal hasil studi dokumentasi pada video iklan shampoo *Head and Sholders* versi Joe Taslim dan Fadil Jaidi. Peneliti akan membahas mengenai analisis data yang dilakukan dengan berdasar pada perspektif semiotika Charles Sanders Peirce dan interpretasi data dari hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti. Indikator yang telah ditetapkan dalam penelitian ini untuk mengetahui penggunaan humor sebagai media yang persuasif.

5.1 Analisis Data

Dalam melakukan analisis, peneliti menganalisis data hasil penelitian tersebut berdasarkan segitiga makna oleh Charles Sanders Peirce yang akan peneliti uraikan sebagai berikut.

Tabel 1.1
Gambar scene 1

SCENE 1			
NO	DURASI	VISUAL	DIALOG
1	0:01 - 0:18	Awal iklan Joe Taslim dan Fadil Jaidi jalan bersamaan	Joe: Katanya semua cowok sama aja... Fadil: Enak aja! Kita beda! Joe-Fadil: Karena shampo-nya beda. <i>Head and Shoulders</i> ! Fadil: Wuataaaw! (dengan memegang shampo) Joe: Udah, nggak cocok. Pulang yuk.

(Sumber: olahan data primer, 2022)

a. Tanda (Sign)



Gambar 5.1
(Durasi ke 0:03)



Gambar 5.2
(Durasi ke 0:07)



Gambar 5.3
(Durasi ke 0:16)



Gambar 5.4
(Durasi ke 0:14)

(Sumber: olahan data primer, 2022)

b. Objek

Terdapat dua orang yang sedang berjalan berdampingan yaitu Joe Taslim dan Fadil Jaidi dengan latar yang didominasi oleh warna biru dan putih, dimana warna biru dapat menyampaikan perasaan keamanan, ketenangan dan kedamaian seperti sifat air, sedangkan warna putih dapat menyampaikan perasaan kesegaran, kebersihan dan kesederhanaan yang mana kedua warna ini merupakan warna dari produk iklan tersebut. Dalam gambar 5.1 joe berdiri di depan fadil yang baru muncul dengan mengibaskan jas dari belakang joe gambar scene 5.2 dilanjutkan Fadil Jaidi yang berpose lucu dengan mengangkat tangan kanannya dan tangan kirinya memegang pinggang disamping Joe Taslim dan gambar scene 5.3 menunjukkan Joe dan Fadil berdiri sejajar dengan Fadil yang berpose lucu gaya burung bangau dengan mengangkat ke dua tangannya ke atas dan kaki kanan ke atas dan di lanjutkan pada gambar scene 5.4 ditampilkan produk shampo yang dipegang Fadl Jaidi dan Joe Taslim

c. Penggunaan Tanda (interpretant)

Shampo Head and Shoulders memilih Joe Taslim dan Fadil Jaidi sebagai model iklan yang notabennya mereka adalah celebrity endorser. Pada scene pertama khalayak disuguhi bagian Joe Taslim masuk dengan cool nya dan di ikuti Fadil Jaidi yang melewati Joe dengan bergaya layaknya seorang model dengan berjalan dan mengangkat tangan kanannya ke atas. Mereka mengatakan kalau mereka berbeda dengan cowok-cowok lainnya karena menggunakan shampo yang berbeda yaitu Head and Soulders varian menthol. Dalam scene ini Joe Taslim dan Fadil Jaidi mempromosikan shampo tersebut dengan bagus seperti iklan-iklan shampo lainnya tetapi dalam iklan ini juga ada unsur humor didalamnya yaitu dengan memperlihatkan tingkah lucu Fadil Jaidi yang terlihat sangat senang dalam melakukan pekerjaannya dengan mengibas jasanya dan menari yang ditunjang dengan latar yang didominasi warna biru yang mana warna ini dapat menyampaikan makna kepercayaan produser kepada Joe Taslim dan Fadil Jaidi menjadi model dan ketulusan Joe Taslim dan Fadil Jaidi melakukan iklan shampo ini dengan baik.

Tabel 1.2
Gambar scene 2

SCENE 2			
NO	DURASI	VISUAL	DIALOG
2	0:21 - 0:31	Joe Taslim yang melompati pagar mempromosikan produk dan fadil jaidi masuk melewati pintu	Joe: Panas-panas beginii, kita tetap bersi dari ketombe Fadil: “Yailah bro, ini ada pintu! Joe: “Adegannya nggak gitu bro”. Fadil: “Halah sama aja, sama-sama lewat!”.

(Sumber: olahan data primer, 2022)

a. Tanda (sign)



Gambar 5.5
(Durasi ke 0:21)



Gambar 5.6
(Durasi ke 0:23)



Gambar 5.7
(Durasi ke 0:25)



Gambar 5.8
(Durasi ke 0:27)

(Sumber: olahan data primer, 2022)

b. Objek

Pada gambar scene 5.5 terdapat satu orang laki-laki yaitu Joe Taslim yang memakai setelan jas biru dan rambut rapi melompati pagar kayu. Setelah mendarat pada tanah Joe Taslim pada scene 5.6 menunjukkan rambutnya yang tetap rapi dan bersih dari ketombe saat panas menyisir menggunakan tangan. Pada adegan 5.7 Joe Taslim berdialog “Panas-panas beginii, kita tetap bersi dari ketombe” sambil menunjukkan ekspresi muka senang kalau dia puas dengan hasil yang di dapatkan dengan menggunakan shampo *Head and Shoulders* tetapi pada scene 5.8 menampilkan Fadil Jaidi yang masuk melewati pintu belakang sambil mengomel didukung dengan dialog “Yailah bro, ini ada pintu!” sambil menunjuk ke arah pintu belakang dan dibalas Joe Taslim kalau adegannya bukan begitu setelah tu dibantah Fadil Jaidi dengan mengatakan “Halah sama aja, sama-sama lewat!” setelah itu langsung meninggalkan Joe Taslim dengan mengayun tangan kanannya ke depan

c. Penggunaan Tanda (*interpretant*)

Pada gambar scene diatas Joe Taslim memperlihatkan ekspresi coolnya saat melompat pagar kayu tersebut. Ekspresi muka yang ditunjukkan Joe Taslim ini

menunjukkan bahwa dia tidak takut rambutnya akan rusak karena melompat pagar yang tinggi dan terkena panas, ditinjau dengan dialog “pana-panas begini kita tetap bersih dari ketombe”. Seorang pengiklan menunjukkan kepada para khalayak kehebatan dan kegunaan yang di dapatkan saat memakai shampoo *Head and Shoulders* dengan rambut yang tetap bagus dan bersih dari ketombe saat panas. Pada scene selanjutnya memperlihatkan Fadil Jaidi yang masuk dengan ekspresi marahnya yang lucu sambil melewati pintu kayu di belakang dan berbicara kalau ada pintu disini dan kenapa harus melompati pagar karena Fadil Jaidi menganggap kalau ada yang gampang dengan melewati pintu kenapa harus mencari yang susah dengan melompati pagar yang tinggi itu. Pada adegan lompat pagar ini Joe Taslim mau menunjukkan kepada khalayak dengan memakai shampoo Head and shoulders ini bisa membuat rambut terhindar dari ketombe walaupun berlama-lama dibawah sinar matahari dan Fadil Jaidi menghibur para penonton dengan tingkahnya yang disukai semua orang karena dia merupakan selebragan sekaligus youtuber yang memiliki konten yang lucu-lucu.

Table 1.3
Gambar scene 3

SCENE 3			
NO	DURASI	VISUAL	DIALOG
3	0:34 - 1:00	Joe Taslim dan Fadil Jaidi yang mengendarai motor dan vlog opening	Fadil: “Bro Ampun Broooo! Brooooo!!”. “urrgh! Ngaak bisa” saat membuka helm. Joe: “Sini gue bantuin”. pake helm seharian jadi ketombe? Kalo kita sih tetap bersih dari ketombe Fadil: Ya iyalah, cowok beda gitu loh! “Gimana gaes, aku udah mirip sama Joe salim belum? Mantaaa-“ Joe: “Bro, Joe Taslim bro”. Fadil: “Oh iya”. Joe: “Salim nih, salim. Nah”.

(Sumber: olahan data primer, 2022)

a. Tanda (*sign*)



Gambar 5.9
(Durasi ke 0:34)



Gambar 5.10
(Durasi ke 0:41)



Gambar 5.11
(Durasi ke 0:43)



Gambar 5.12
(Durasi ke 0:49)



Gambar 5.13
(Durasi ke 0:57)

(Sumber: olahan data primer, 2022)

b. Objek

Pada gambar scene 5.9 ini memperlihatkan Joe Taslim yang mengendarai motor besar dan memboncengi Fadil Jaidi dengan kecepatan tinggi. Dalam berkendara Fadil dan Joe menggunakan helm full muka agar keselamatan mereka terjamin aman dari polisi maupun kecelakaan. Setelah selesai mengendarai motor terlihat pada gambar scene 5.10 Joe membuka helm yang digunakannya dan memperlihatkan bahwa rambutnya tetap rapih dan bersih ditunjang dengan dialog “Pake helm seharian jadi ketombe? Kalo kita sih tetap bersih dari ketombe”, Sedangkan pada scene 5.11 memperlihatkan Fadil Jaidi yang menunjukkan ekspresi muka lucu saat membuka helm yang digunakannya yang dimana hidungnya terangkat keatas karena tali yang ada pada helm dan dibantu oleh Joe Taslim. Pada adegan scene 5.12 menampilkan Joe Taslim dan Fadil Jaidi yang sedang berdiri berjajar dengan

memegang helem sambil menunjukkan ekspresi senang karena rambut mereka tetap bersih dari ketombe walaupun sudah memakai helem seharian dan pada scene 5.13 memperlihatkan Fadil Jaidi yang mengeluarkan handphone dari saku dan mengangkatnya keatas membuat vlog pendek bersama Joe Taslim, tetapi dalam vlog tersebut terdapat kesalahan menjebutan nama joe taslim menjadi Joe Taslim.

c. Penggunaan Tanda (*interpretant*)

Ekspresi yang di tunjukkan Fadil Jaidi saat mengendarai motor yang dibawa Joe Taslim sangat lucu sebab Fadil meminta ampun kepada Joe Taslim karena membawa motornya terlalu cepat. Saat selesai berkendara Joe Taslim yang membuka helemnya dengan cool dan terlihat bahwa rambutnya tetap rapih seperti sebelumnya terlihat dalam scene-scene diatas pengiklan mencoba memperlihatkan kalau dengan menutup rambut dengan menggunakan helem saat berkendara dengan kecepatan tinggi dan terkena angin tidak akan membuat rambut menjadi kusut sebab sudah memakai shampoo ini, tetapi pada Fadil Jaidi terlihat dia kesusahan dengan membuka helemnya bukan karena rambutnya tetapi pengait yang terdapat pada helem tersangkut pada hidungnya yang membuat hidung nya terangkat keatas dan adegan itu terlihat sangat lucu yang mampu membuat penonton terhibur sebab banyak yang membuat adegan tersebut menjadi sebuah meme setelah itu mereka berdua terlihat menunjukkan ekspresi senang sambil berdiri sejajar sambil memegang helem masing-masing. Fadil Jaidi yang membuat opening vlog kesehariannya bersama Joe Taslim dan kesalahan penyebutan nama Joe Taslim menjadi Joe Salim yang membuat orang tersebut menjadi risih dan marah, maka dari itu kita sebagai sesame manusia harus menjaga ucapan saat berbicara. Dalam gambar scene-scene ini pengiklan mencoba memperlihatkan kalau dengan menutup rambut dengan menggunakan helem saat berkendara dengan kecepatan tinggi dan terkena angin bisa membuat rambut tetap rapi dan terhindari dari ketombe.

Tab 1. 4
Gambar scene 4

SCENE 4			
NO	DURASI	VISUAL	DIALOG
4	1:04 - 1:27	Mengendarai mobil terbuka dan membicarakan rambut bebas ketombe	Fadil: jadi ini rasanya jadi cowok beda? Joe: biasa aja kaleee, hahahaha! Fadil: (batuk) Joe: takut asap dan polusi? Kita sih mggak, rambut kita tetap bersih dari ketombe Fadil: tapi kok lu bisa tetep cool gitu? Joe: kan gue jadi BA udah lama bro.nggak kaya lo. Anak baru.

(Sumber: olahan data primer, 2022)

a. Tanda(sign)



Gambar 5.14
(Durasi ke 1:11)



Gambar 5.15
(Durasi ke 1:15)



Gambar 5.16
(Durasi ke 1:17)



Gambar 5.17
(Durasi ke 1:21)



Gambar 5.18
(Durasi ke 1:23)

(Sumber: olahan data primer, 2022)

b. Objek

Pada scene ke empat ini memperlihatkan kedua pengiklan yang sedang berada dalam mobil terbuka di kemacetan jalan. Pada gambar scene 5.14 memperlihatkan fadil jaidi bertanya kepada Joe taslim “ini rasanya jadi cowok beda?” dan dijawab joe dengan mengatakan “biasa aja kaleeee, dan ketawa mendorong fadil menggunakan lengannya, gambar 5.15 fadil Jaidi yang terbatuk karena asap kendaraan bermotor yang lewat di samping mobil mereka, dalam gambar scene 5.16 joe taslim melihat kearah kamera berbicara kepada penonton mengatakan dengan dialog “takut asap dan polusi? Kita sih nggak, rambut kita tetap bersih dari ketombe” adegan scene 5.17 fadil Jaidi yang berbalik badan kearah Joe Taslim dan bertanya dengan mengatakan “tapi kok lu bisa tetep cool gitu?” dan dijawab Joe Taslim “kan gue jadi BA udah lama bro. nggak kaya lo. Anak baru” sebab dia membanggakan dirinya sudah lama nejadi BA *Head and Shoulders*.

c. Penggunaan Tanda (*interpretant*)

Pada scene ke empat ini memperlihatkan Joe Taslim dan Fadil Jaidi yang menaiki mobil terbuka dan memperlihatkan raut wajah atau ekspresi keduanya senang ketika berjalan-jalan menggunakan mobil terbuka, ini merupakan ekspresi alami yang dikeluarkan oleh seseorang yang akan berjalan-jalan dan bertemu wanita cantik, baju yang digunakan oleh Joe Taslim dan Fadil Jaidi didominasi warna biru yang melambangkan ketenangan dan ketertiban dari ekspresi Joe Taslim dan Fadil Jaidi mereka merasa berbeda dengan cowok lainnya.

Dalam scene ke empat ini juga memperlihatkan ekspresi lucu Fadil Jaidi yang terlihat kesusahan saat bernapas dan terbatuk sampai mengeluarkan lidahnya karena terganggu dengan asap polusi kendaraan bermotor yang sedang jalan, hal ini menggambarkan bahwa asap yang ditimbulkan dari kendaraan bermotor dapat membuat

banyak orang mengalami gangguan pernapasan, muka menjadi kotor dan rambut juga bisa menjadi rapuh. Dalam scene ini terdapat dialog dari Joe Taslim yang menyebutkan bahwa dia tidak takut dengan asap dan polusi sebab sudah menggunakan shampo *Head and Shoulders*. Joe Taslim selain professional dan percaya diri sebagai BA lama *Head and Shoulders* beliau memberikan contoh yang baik untuk Fadil Jaidi yang tergolong anak baru agar belajar menjadi BA profesional kedepannya.

Tabel 1.5

Gambar scene 5

SCENE 5			
NO	DURASI	VISUAL	DIALOG
5	1:30 - 1:55	Joe Taslim dan Fadil Jaidi sedang mempromosikan produk dan mempermasalahkan supers	Joe: "Move on, ke hed en soljer". Fadil: "Move on, to Head and Shoulders!" Joe: "Kok langsung bisa.." Fadil: "Ya iyalah!" Joe: "Ini kenapa pake supers segala ni?!" Fadil: "Hah? Waduh.."

(Sumber: olahan data primer, 2022)

a. Tanda (*sign*)



Gambar 5.19
(Durasi 1:33)



Gambar 5.20
(Durasi 1:37)



Gambar 5.21
(Durasi ke 1:46)



Gambar 5.22
(Durasi ke 1:49)



Gambar 5.23
(Durasi ke 1:53)
(Sumber: olahan data primer, 2022)

b. Objek

Sebagian besar scene ini menampilkan produk shampo *Head and Shoulders*, dalam scene sebelumnya terlihat polusi yang diakibatkan oleh kendaraan yang bisa membuat kulit kepala berketombe dan timbul ketombe tetapi pada gambar scene 5.19 memperlihatkan rambut yang bersih dari ketombe saat memakai shampo *Head and Shoulders* dengan background latar di dominasi warna biru yang melambangkan sifat tenang sehingga memberikan kesan kesegaran dengan menunjukkan air yang berputar pada kepala Joe Taslim dan perbedaan dengan produk shampo biasa ada scene gambar 5.20 memperlihatkan produk shampo *Head and Shoulders* dan tulisan “100% PD! Efektif kalahkan ketombe basah dan gatal”.

Pada gambar scene 5.21 memperlihatkan Joe Taslim yang berdiri menggunakan setelan jas biru dan memegang produk shampo sambil menyebutkan nama produk “move on, ke hed en soljer” tidak menggunakan aksen inggris dan scene 5.22 menampilkan Fadil Jaidi yang berpakaian setelan biru berdiri bersebelahan dengan Joe Taslim sambil

memegang produk shampo dan menyebutkan “move on, to Head and Shoulders” dengan menggunakan aksen inggris yang bagus, pada scene gambar 5.23 menunjukkan ekspresi serius Joe Taslim sambil menunjukkan jarinya pada supers namanya dan fadil yang berada pada layar.

c. Penggunaan Tanda (*Interpretant*)

Dalam gambar scene tersebut pengiklan mencoba memasukkan simbol ketombe pada kepala Joe Taslim sebagai efek dari kepala yang berada lama di bawah panas matahari dan menampilkan produk dengan tulisan 100% PD Efektif kalahkan ketombe basah dan gatal dan penambahan voice over cowok beda karena shamponya beda, dari kata-kata ini menunjukkan bahwa dengan memakai produk shampo ini bisa membuat mereka menjadi cowok yang beda dengan cowok yang lainnya. Disini terlihat Joe Taslim yang menjadi sosok BA lama produk shampo ini menyebutkan nama produk dengan aksen bahasa inggris yang salah yang terdengar tidak bagus sedangkan Fadil Jaidi menyebutkan nama produk dengan aksen bahasa inggris yang bagus karena nama *Head and Shoulders* ini dibuat oleh orang inggris dan dilanjutkan dengan ekspresi serius Joe Taslim yang tidak terima ada nama Fadil pada supers iklan tersebut karena Joe beranggapan bahwa dia yang masih tetap menjadi BA dari produk shampoo *Head and Shoulders* ini dan ekspresi lucu Fadil Jaidi yang terlihat kaget dengan pertanyaan yang dilontarkan Joe Taslim kepadanya membuat dia menjadi bingung dan mengangkat kedua tangannya sambil mundur.

Tabel 1.6

Gambar scene 6

SCENE 6			
NO	DURASI	VISUAL	DIALOG
6	1:57 - 2:05	Kedua orang cewek yang sedang duduk sambil bergosip	Cewek 1: “Ah, tapi gue tetep milih Fadil sih”. Cewek 2: “Iya. Dia lucu ya?”. Cewek 1: “Iya” Joe Taslim: “Woi, gue masi di sini! Ngomong apa kalian hah?!”.

(Sumber: olahan data primer, 2022)

a. Tanda (*sign*)



Gambar 5.24
(Durasi ke 1:57)



Gambar 5.25
(Durasi ke 1:59)



Gambar 5.26
(Durasi ke 2:02)

(Sumber: olahan data primer, 2022)

b. Objek

Sebagian besar scene ini menampilkan dua orang crew cewek yang sedang duduk bersebelahan, sambil melakukan kesibukan mereka masing-masing. Pada gambar scene 5.24 memperlihatkan cewek berbaju kuning sambil memegang rambut sedang bertanya ke

cewek berbaju biru yang sedang memegang tasnya didukung dengan dialog “Ah, tapi gue tetep milih Fadil sih” dan pada scene 5.25 cewek berbaju biru mengangguk dengan mengatakan “Iya. Dia lucu ya?” sambil menunjukkan ekspresi senangnya dengan tersenyum, tetapi pada gambar scene 5.26 memperlihatkan ekspresi kaget dari kedua crew cewek tersebut sebab Joe Talim mendengar apa yg dikatakan mereka dengan berdialog “Woi, gue masi di sini! Ngomong apa kalian hah?!”.

c. Penggunaan Tanda (*Interpretant*)

Pada gambar-gambar scene terakhir ini, memperlihatkan kedua crew cewek yang sedang duduk bersama sambil membicarakan tentang Joe Taslim dan Fadil Jaidi. Mereka memilih Fadil jaidi karena dia itu Lucu bisa mengubah suasana iklan dari pada Joe Taslim yang cool yang kepribadiannya sangat bertolak belakang dengan Fadil Jaidi, tetapi kelucuan pada akhir scene di tunjukkan bahwa Joe Taslim masih berada di lokasi tersebut dan mendengar apa yg kedua cewek tersebut bicarakan dengan mengatakan kalau dia masih disini dan bertanya mereka mengomongin apa, sehingga dua cewek tersebut kaget dan terdiam. Kedua cewek ini menggambarkan seperti kehidupan sosial yang ada pada masyarakat Indonesia yang dimana kalau ada dua orang atau lebih sedang bersama pasti akan ada saja bahan pembicaraan untuk dibicarakan dan Joe Talim ialah orang-orang yang tidak terima dirinya dibicarakan oleh orang lain.

5.2 Interpretasi Data

Interpretasi data merupakan penafsiran data menggunakan metode analisis Charles Sanders Peirce. Setelah memperoleh hasil penelitiannya, peneliti menjelaskan informasi makna hasil penelitian ini dengan melihat visual dan dialog dari iklan tersebut, lalu mengkajinya dengan landasan konseptual dan teori semiotik yang dipakau penelitii adalah Charles Sanders Pierce lalu menginterpretasi data. Setiap iklan pasti mempunyai maksud

terselubung yang ingin ditunjukkan kepada khalayak setiap makna yang disampaikan dapat ditangkap dengan baik. Data diinterpretasi menjadi kategori bermakna menggunakan semiotik Charles Sanders Pierce dengan tiga makna yaitu: Tanda (*sign*), Objek dan Penggunaan Tanda (*interpretant*) yang dilengkapi dengan video iklan shampo *Head and Shoulders* versi Joe Taslim dan Fadil Jaidi .

Tanda (*Sign*) merupakan sesuatu atau “tanda” yang dapat dilihat secara langsung berdasarkan bentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia (Sobur, 2012:114). Berdasarkan penjelasan tentang tanda dari Peirce, representame dibagi menjadi tiga yaitu *qualisign*, *sinsign* dan *legisign*. Di dalam penelitian ini, peneliti ingin menginterpretasikan tanda secara *qualisign* ialah tanda berdasarkan sifatnya dan *sinsign* ialah tanda berdasarkan bentuk atau rupa dalam kenyataan tanda yang ditunjukkan pada adegan-adegan yang mempresentasikan penggunaan humor sebagai media komunikasi dimana penggunaan humor pada iklan ini bisa membujuk pada khalayak untuk membeli produk shampo *Head and Shoulders*, dilihat pada scene gambar **satu** sampai **enam** yang menunjukkan tingkap lucu kedua pengiklan di dalam iklan didukung dengan tanda berdasarkan sifatnya seperti warna biru pada iklan melambangkan sebuah perasaan dan pikiran yang tenang saat memakai shampo ini terlihat segar dan ekspresi yang dikeluarkan dalam iklan ada sifat senang, bahagia dan serius yang mengekspresikan keadaan mereka dalam iklan shampo ini.

Objek atau acuan tanda ialah sesuatu yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda dibagi menjadi 3 yaitu ikon, indeks dan symbol. Dalam penelitian ini peneliti ingin menginterpretasi objek secara ikon ialah tanda yang menyerupai yang diwakilinya atau suatu tanda yang menggunakan kesamaan atau ciri-ciri yang sama dengan apa yang di maksudkan untuk melihat hubungan antara penanda dan petandanya, peneliti melihat bahwa penggunaan humor melalui scene-scene yang diambil peneliti secara jelas apa

yang ada pada tanda dengan menjelaskan secara keseluruhan tanda yang diambil agar bisa mengetahui apa yang terjadi, dilihat pada scene gambar **satu** sampai **enam** menjelaskan secara jelas semua yang terjadi pada scene yang dipilih seperti menjelaskan Fadil Jaidi yang mengangkat tangan dan kakinya, memegang produk shampo, melompati pagar, menaiki motor dan mobil, duduk di kursi, berdiri, menggunakan setelan jas, merapikan rambut, berjalan, menjelaskan semua yang terjadi pada adegan yang dipilih.

Interpretant merupakan konsep pemikiran yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda (Sobur, 2012:115). Berdasarkan penjelasan tersebut dibagi menjadi 3 yaitu *rheme*, *dicisign* dan *argument*. Dalam penelitian ini peneliti ingin menginterpretasikan secara *Rheme* ialah tanda yang masih dapat dikembangkan karena memungkinkan ditafsirkan dalam pemaknaan yang berbeda-beda, dilihat pada scene gambar **satu** sampai **enam** menjelaskan bahwa iklan shampo *Head and Shoulders* versi Joe Taslim dan Fadil Jaidi yang merupakan salah satu iklan shampo yang mengandung unsur humor didalamnya dengan menampilkan tingkah lucu model yang mengiklankan produk tersebut seperti melakukan banyak gaya, mengekspresikan banyak hal dan disini juga pengiklan menjelaskan dengan sangat baik produk yang diiklankan dengan menjelaskan manfaat shampo ini, melakukan testimoni dengan melakukan banyak adegan dengan melompati pagar, menaiki mobil terbuka saat panas dan menaiki motor dengan menggunakan helm.